

NILAI MORAL DALAM NOVEL ISLAMMU ADALAH MAHARKU KARYA ARIO MUHAMMAD

Raodah

(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unisma)

Email: Raodahr244@gmail.com

Abstrak: nilai moral merupakan perilaku baik buruk ataupun ahkla manusia, dalam kehidupan saat ini sudah banyak berkurang moral dalam diri manusia tapi tidak bisa kita pungkiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan wujud nilai moral dalam novel Islammu adalah Maharku karya Ario Muhammad. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini dalam novel Islammu adalah Maharku terdapat nilai moral diantaranya: wujud nilai moral dalam novel, noral tokoh utama, dan bentuk penyampaian nilai moral.

Kata-kata Kunci: nilai, moral, novel

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan kreativitas seseorang terhadap ide, pikiran dan perasaan yang dimilikinya karya sastra merupakan hasil imajinasi manusia yang mengambil kehidupan manusia sebagai sumber inspirasinya. Karya sastra tidak mokin lahir dari kekosongan budaya. Oleh karena itu karya sastra tidak terlepas dari sosial budaya dan kehidupan masyarakat yang digambarkan. Maka dari itu, karya sastra merupakan hasil dari imajinasi yang berdasarkan kenyataan.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca contohnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut, menyatakan bahwa moral cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan.

Fokus penelitian ini adalah penelitian nilai moral dalam novel Islammu adalah maharku karya Ario Muhammad. Rumusan masalahnya adalah 1. Bagaimana wujud nilai moral dalam novel Islammu adalah Maharku karya Ario Muhammad? 2. Bagaiaman moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam novel Islammu adalah maharku? 3. Bagaimana penyampaian moral yang digunakan pengarang dalam novel Isllamu adalah Maharku?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Mendeskripsikan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad; 2. Mendeskripsikan moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan dalam novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad; 3. Mendeskripsikan penyampaian moral yang digunakan yang digunakan pengarang dalam novel *Islammu adalah Maharku*.

METODE

Dalam penelitian ini yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Moleong (2016:6) menyatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif sangat mendukung digunakan untuk penelitian analisis karya sastra. Seperti penelitian yang menggunakan banyak kata dan kalimat, dengan tidak ada hitungan bilangan hasilnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Islammu adalah maharku* karya Ario Muhammad. Data yang terdapat berupa kata-kata, kalimat, paragraf yang telah dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dibantu dengan tabel pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik langsung dengan menggunakan metode *close reading*. Purbani (2010:7) menjelaskan bahwa dasar pemikiran *close reading* adalah ketika membaca suatu teks, pembacaan pertama tidak akan menghasilkan interpretasi yang baik. Pembacaan berulang dengan mencermati setiap jengkal teks barulah akan menghasilkan interpretasi yang komprehensif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang sesuai dengan konteks penelitian yaitu wujud nilai moral yang terdapat pada novel *Islammu adalah Maharku* karya Ario Muhammad. Nilai moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan kehidupan, dan bentuk penyampaian nilai moral yang digunakan oleh pengarang. Langkah-langkah yang dilakukan di antaranya: mendeskripsikan data, mengidentifikasi data, menyusun data, dan merumuskan data yang sesuai dengan pembahasan peneliti. Selanjutnya, akan dilakukan pemaparan dengan mendeskripsikan data-data yang sudah dikelompokkan. Langkah terakhir adalah peneliti akan menyimpulkan data sebelum data-data tersebut diberikan kepada pembaca.

PEMBAHASAN

Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara psikis atau selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang

pencipta ditunjukkan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruk kelakuan manusia akan berpengaruh akan kekuatan iman terhadap Tuhan. Dalam novel Islammu adalah Maharku menemukan dua bentuk varian mengenai hubungan manusia dengan Tuhan yaitu beriman berdoa kepada Tuhan dan Sholat.

1. Beriman

Pengertian iman menurut bahasa Arab yang artinya percaya. Sedangkan menurut istilah adalah membenarkan dengan hati, di ucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan). Beriman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan itu diikrarkan dengan lisan serta dengan amal perbuatan secara nyata. Beriman kepada Tuhan adalah kebutuhan yang sangat mendasar bagi seseorang data yang ditemukan dalam novel ini tentu beriman adalah sebagai berikut.

“Aku tidak merasa dibatasi, Prof. Aku masih bisa bebas kemana-mana. Buktinya, aku masih bisa sekolah hingga ke Taiwan. Kami masih bisa berkarya dengan sebebaskan-bebasnya. Tidak ada yang membuat kami merasa terkekang dengan semua aturan agama. Justru menurutku, agama memiliki peran yang sangat penting untuk mengontrol kehidupan umat manusia. Yang bodoh adalah mereka yang menganggap bahwa agama adalah pasungan bagi kehidupan merek. Karena mereka justru mereka yang akan merugi.” (April 2015//61).

Dari kutipan data diatas menjelaskan bahwa Syakilah meluruskan pemikiran mereka tentang agama islam, yang mereka anggap mengekang kebebasan dalam kehidupan, agama islam tidak sama sekali mengekang. dalam agam islam diberikan kebebasan dalam menuntut ilmu setinggi-tingginya, serta seseorang dapat mengontrol kehidupannya yaitu dengan bertindak baik kepada sesama manusia baik dalam perbuatan atau ucapan.

2. Berdoa kepada Tuhan

Pada dasarnya seorang individu melakukan doa untuk memohon segala sesuatu yang dibutuhkan, yang diinginkan ataupun hanya untuk menenangkan diri dari segala sesuatu, namun sebenarnya doa mempunyai fungsi dan kegunaan yang tak terhingga. Doa juga merupakan salah satu alat komunikasi manusia dengan pencipta.

Dapat dikatakan bahwa setiap orang yang beragama pasti berdoa. Doa menjadi bagian yang esensial dalam kehidupan manusia yang beragama akan selalu berdoa agar memperoleh keselamatan dan ketenangan untuk kelangsungan dan perjalanan hidup manusia, untuk itu hampir setiap perjalanan umat beragama, ia akan melakukan segala sesuatu agar ia memperoleh selamat dan sejahtera. Doa adalah permohonan kepada Tuhan. Sedangkan berdoa adalah

mengucapkan doa kepada Tuhan yang disertai dengan kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan yang berada di sisi-Nya. Bentuk nilai moral berdoa kepada Tuhan dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Robb.....

“Aku salah telah jatuh cinta kepadanya. Tapi, aku tak punya pilihan lain selain mencoba untuk menghapusnya. Berikan aku kekuatan untuk membuat rasa ini menjadi pahala yang berlimpah. Bantu aku untuk menghapus rasa ini agar tidak ada lagi sesal dikemudian hari ...Robb... ..Ampuni aku. sempurnakan cinta hanya untuk-Mu (April-2015//73).

Kutipan data tersebut merupakan mempunyai nilai moral berdoa dari kutipan diatas itu menjelaskan bahwa Syakilah jatuh cinta kepada seorang lelaki yang berbeda keyakinan dan tidak seiman dengan dia lalu dia meminta kepada tuhan untuk menghilangkan rasa cinta yang ada dalam dirinya karena Syakila tidak ingin mencintai seorang lelaki yang tidak seiman denganya.

3. Sholat

Sholat merupakan ritual ibadah bagi pemeluk agama islam. Sholat merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap umat yang memeluk agama islam tanpa terkecuali baik sedang sehat maupun yang sakit. Sholat ialah salah satu alat komunikasi antara manusia dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadahnya didalamnya merupakan amal baik. Sudah dijelaskan diatas bahwa beriman kepada Tuha adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, kemuda pengakuan itu diikrarkan dengan lisan beserta amal perbuat secara nya. Sholat merupakan salah satu bentuk keimanan manusia kepada Tuhan. Kutipan data berikut merupakan bentuk moral keimanan Syakila kepada Tuhan.

“Empat rakaat awal salat malamku kulewati dengan luluran air mata yang tak terbedung. Allah... Beginikah jadinya jika aku berani bermain hati? Beginikah jadinya jika aku menyisikan cinta-Mu yang agung dan begitu purna? Beginikah akibatnya” (April-2015//109).

Dari kutipan data diatas seorang Syakila menyadari akan kesalahannya ia telah jatuh cinta kepada orang yang berbeda keyakinan, lantas hati memang tidak bisa kita bohongi dan tidak bisa kita tahan akan nada tumbuh perasaan kepada orang yang tidak pantas kita cintai, ia sangat menyesal karna ia telah terlanjur menumbuhkan cinta yang tak sepatasnya ia tumbuh. Dan pada akhirnya akan membuat ia sakit hati dan menyesal selama hidupnya.

Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklarifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri menurut (Nurgiyantoro, 2013:324) dapat bermacam-macam jenisnya dan tingkat intensitasnya. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri ada tiga kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap pendidikan.

(1) Kesabaran

Kesabaran merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kesabaran merupakan setengahnya keimanan. Muhammad.

Muhammad sebagai pengarang novel ini telah memberikan sentuhan moralitas yang sederhana langsung mengenang sikap harus menerima apapun yang terjadi dalam diri kita dan lebih-lebih kita harus selalu menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah kepada kita baik itu sholat lima waktu dan itu kita harus menjalankan tepat waktu karena itu suatu perintah dan kewajiban bagi kita yang menganut agama islam, sesibuk apapun kita dalam menjalankan aktivitas sehari-hari tetapi kita tidak lupa akan kewajiban yang harus kita kerjakan ataupun laksanakan.

“ Entah sudah berapa kali gagal. Yang jelas, ini adalah percobaanku yang kesekian kali untuk mendapatkan beasiswa S2 ke Eropa. Imperial College of Landon di Inggris adalah salah satu dari dua kampus impianku selain TU Delft di Belanda. Tapi, sepertinya Allah masi belum memberikan rezeki beasiswa meski dua tahun setelah kekulusan S1-ku, aku sudah benar-benar berusaha mendapatkannya, (April-2015//4).

Dalam kutipan data diatas Syakila berusaha sabar dalam berproses dan berjuang ia hanya bisa berusaha di awal ia mendaftarka diri untuk mendapatkan beasiswa dari kampus impiannya gagal, tapi ia tetap mencoba untuk yang kedua kalinya namun tetap hasilnya sama, ia pun tau mungkin ini belum rezekinya dia hanya berusaha.

(2) Keikhlasan

Keikhlasan adalah menerima apapun yang telah diberikan kepada kita dengan sungguh-sungguh tanpa mengharapkan imbalan. Dalam hal ini yang dimaksud keikhlasan adalah menerima takdir yang telah Tuhan berikan. Sebuah iman dalam tubuh seseorang manusia akan berimbas pada sikap untuk selalu menerima apapun takdir Tuhan dengan ikhlas. Novel ini akan jadi contoh bagi pembaca mengenai ketabahan dan keikhlasan tokoh Syakilah yang selalu sabar walau pun sering menerima kegagalan dalam mendaftar beasiswa S2 disuatu kampus impian dia di eropa.

“Akan ada tempat lain yang lebih indah yang Allah sudah siapkan. Jika tidak diluar negeri, di Indonesia juga nggak masalah, kan? Kamu bisa tetap berkarya. Banyak yang S2 di dalam negeri tapi masih bisa memberikan karya yang lebih bagi bangsa. *So do't be sad*, Syakila” (April-2015//4).

Dalam kutipan data diatas Syakila sudah pasrah dan ikhlas menerima takdir ini mungkin rezeki dia melanjutkan sekolah di dalam negrinya sendiri dan ia pun berpikir bahwa berkarir dan karya masih bisa di negeri sendiri jadi tidak perlu memikirkan kegagalan untuk mendapatkan beasiswa di luar negeri.

(3) Tanggung jawab mahasiswa terhadap pendidikan

Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga harus berasal dari dalam hati dan kemauan diri sendiri atas kewajiban yang harus dipertanggung jawabkan. Timbulnya tanggung jawab itu karena seseorang bermasyarakat dengan yang lainnya dan hidup bersama dilingkungan alam. Manusia tidak boleh dan tidak bisa berbuat semaunya. Manusia harus menciptakan keseimbangan, keselarasan sesama manusia dilingkungan sekitar. Tanggung jawab bersifat kodrati yaitu tanggung jawab harus ada didalam diri setiap manusia. Tanggung jawab mahasiswa terhadap pendidikan termaksud kedalam hubungan manusia dengan diri sendiri. Tanggung jawab mahasiswa terhadap pendidikan sangat penting dimiliki oleh setiap mahasiswa karena apabila tidak mempunyai tanggung jawab maka mahasiswa tidak akan memikirkan pendidikan dan tidak mau belajar. Muhammad sebagai pengarang novel ini telah memberikan sentuhan moralitas yang sederhana namun langsung mengena.

“Tidak ada yang tidak mungkin. Semuanya mungkin, selama kamu punya tekad yang kuat untuk merealisasikannya. Jika kamu memiliki sedikit kecerdasan, semua akan bebas. Meraih keberhasilan sepertiku sangatlah mungkin dilakukan oleh siapa pun,” (April-2015//96).

Dalam kutipan data diatas yang dimana mahasiswa labnya Prof. Chen menanyakan bagaimana perjuangan seorang Profesor meraih gelar dengan waktu yang sesingkat-singkatnya. Tidak ada yang kita tahu kalau kita yakin kerja keras dalam mencapai apa yang kita inginkan, semuanya akan jadi mungkin.

Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan masyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termaksud hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia

dengan manusia lain terhadap enam variasi yaitu nasihat orang tua kepada anak, nasihat antara teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antar teman, tanggung jawab orang tua kepada anak.

(1) Nasihat orang tua kepada anak

Nasihat merupakan suatu didikan dan peringatan yang diberikan berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik. Nasihat selalu bersifat mendidik. Nasihat juga bisa dimaksud nilai, petunjuk yang baik, peringatan, mengusulkan, atau mengajukan kepada seseorang tentang berbagai hal. Nasihat juga mengajarkan bagaimana cara berfikir dan bertindak dengan baik. Nasihat orang tua kepada anak merupakan nasihat untuk anak dari orang tua yang bersifat membangun agar anak dapat membedakan hal yang baik dan tidak baik.

“Hmmm... ambil saja. *Nduk*, daripada kamu sekolah S2 di sini dengan biasa sendiri. Ayah sama Ibu sebenarnya siap saja membantu keperluan sekolahmu, tapi lebih baik kamu bisa mandiri dengan usah sendiri. Soal Taiwan kurang prestisius atau bukan negara impianmu hanyalah masalah persepsi. Ketika kamu di sana, segalanya bisa berubah. Berdasarkan cerita beberapa rekan Ayah yang pernah sekolah di sana, pendidikan mereka tidak kalah kualitasnya dengan Jepang dan Korea. So take it!” (April-2015//14)

Dari kutipan data diatas bisa kita lihat bagaimana cara orang tua mendidik anaknya dengan baik dan mengarahkan anaknya agar bisa hidup mandiri dan tidak perlu bergantung kepada orang tua sebab kita sebagai anak juga harus mengetahui bahwa hidup mandiri usaha sendiri itu penting untuk melatih diri kita.

(2) Nasihat antar teman

Nasihat merupakan suatu didikan dan peringatan yang diberikan berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik. Nasihat selalu bersifat mendidik. Nasihat juga bisa dimaksud nilai, petunjuk yang baik, peringatan, mengusulkan, atau mengajarkan seseorang tentang kebaikan hal. Nasihat juga mengajarkan bagaimana cara berfikir dan bertindak dengan baik. Nasihat tidak hanya dilakukan oleh orang tua kepada anak saja melainkan nasihat antar teman. Berikut merupakan beberapa hasil dari nasihat antar teman.

“ Keputusanmu sudah benar, Kila. Kamu punya hak untuk bersedih. Kamu adalah manusia, seorang wanita yang punya hati untuk manusia yang bernama Prof. Chen. Aku benar-benar menghargai keputusanmu, kamu boleh menangis sepuas-puasnya jika itu bisa menenangkanmu.” (April-2015//108).

Dari kutipan data tersebut dimana seorang teman menasehati temannya yang lagi sakit

hati akan suatu percintaan berusaha menyemangati dari masalah yang dialami sama temannya memberikan semangat, memberikan motivasi karena ia tahu bahwa temannya tersebut awal mulanya kedekatan mengenal seseorang sampai ia sakit hati dan menangis ia tau semuanya.

Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel *Islammu adalah Maharku*

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita (Nurgiyantoro, 2013:321). Hal ini berarti pengarang menyampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Moral tokoh dalam sastra memiliki pengertian yang sama dengan pengertian moral itu sendiri. Moral tokoh merupakan nilai baik buruk yang dilakukan oleh tokoh dalam karya sastra itu sendiri. Moral tokoh yang terdapat dalam novel *Islammu adalah Maharku* terdapat dalam variasi yaitu menerima takdir Tuhan, suka bekerja keras, tidak muda putus asa.

1. Suka bekerja keras

Arti kata bekerja keras yaitu berusaha dengan sepenuh hati dengan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan pencapaian hasil yang maksimal pada umumnya. Kerja keras merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai sesuatu hal yang bersifat positif. Bentuk suka bekerja keras pada novel *Islammu adalah Maharku* ditunjukkan kepada tokoh Syakila dan Profesor Chen dapat dilihat pada data berikut.

“Menjadi Profesor di Taiwan tidaklah muda, untuk itulah gajinya yang sangat besar, bahkan pekerjaan sebagai dosen adalah salah satu pekerjaan paling diminati generasi muda Taiwan saat ini.” (April- 2015//28).

Dalam kutipan data diatas yang dimana Prof. Chen sangat giat menjelang tugas dan tanggungjawab ia sebagai dosen termuda dikampus tersebut, bahkan dari kepintarannya dia sampai mahasiswa bimbingan dia harus pintar dan teliti dalam menjalankan tugasnya.

Penyampain nilai moral yang digunakan pengarang dalam novel *Islammu adalah Maharku*

a. Bentuk Penyampaian Secara Langsung

1. Uraian

Muhammad sebagai pengarang novel ini telah memberikan sentuhan moralitas yang sederhana namun mengena. Kisah Syakila dengan permasalahan kehidupan yang begitu rumit bagi para wanita jaman sekarang yang dimana dikisahkan dalam novel ini seorang wanita yang begitu yakin dan berpegang teguh terhadap agama yang di anut yaitu agama

Islam dengan pendirian yang begitu tinggi dan keimanan yang begitu besar dalam diri Syakilah, bahkan tidak mampu seorang laki-laki mengodannya baik dari ketampanan dalam fisik maupun kekayaan yang dimiliki oleh seorang lelaki itu, tidak mampu mengoyahkan hati Syakilah untuk mencintai seorang laki-laki yang berbeda keyakinan dan tidak mungkin Syakilah mengkhianati agama yang ia yakini selama ini agama yang di ridoi oleh Allah SWT.

“Aku tidak merasa dibatasi, Prof. Aku masih bisa bebas kemana-mana. Buktinya aku masih bisa sekolah hingga ke Taiwan. Kami masih bisa berkarya dengan sebebas-bebasnya. Tidak ada yang membuat kami merasa terkekang dengan semua aturan agama. Justru, menurutku, agama memiliki peran yang sangat penting untuk mengontrol kehidupan umat manusia. Yang bodoh adalah mereka yang menganggap bahwa agama adalah pasungan bagi kehidupan mereka. Karena justru mereka yang akan merugikan” (April 2015//61).

Dalam kutipan data diatas yang dimana Syakila mencoba menjelaskan dan meluruskan perkataan atau pandangan teman-teman labnya terutama Prof. Chen yang mengatakan bahwa memakai jilbab itu tidak ada halangan atau mengganggu dan membatasi seorang muslim berkarir dan lain sebagainya, dan Syakilah menjelaskan semuanya bahwa yang membedakan agama islam dengan agama yang lain itu dari pakaian karena dalam islam orang yang sudah haid itu wajib menutup aurat.

2. Melalui Tokoh

a. Syakila

Adalah tokoh istimewa dalam novel *Islammu adalah Maharku*. Ia banyak memberikan pelajaran bagi kita semua yang dimana seorang Syakilah yang belajar mandiri dan bekerja keras dalam menggapai semua cita-cita yang ia inginkan. Dan belajar hidup mandiri jauh dari orang tua dan keluarga hanya ingin menuntut ilmu dan menggapai cita-cita yang ia inginkan. Hidup jauh dari orang tua dan keluarga tidaklah mudah bagi anak rantau susah senang hanya ia sendiri yang tahu bagaimana kepahitan dalam setiap ujian dan cobaan, jadi semua itu butuh kesabaran untuk menjalani hidup semua itu.

“Aku tidak mokin mengkhianati ajaran Allah, Tuhanku hanya karena seorang laki-laki. Jika Profesor benar-benar mencintaiku, islamnya Profesor adalah satu-satunya cara untuk bisa memilikiku, sekali lagi aku mohon maaf, Profesor” (April-2015//115).

Dalam kutipan data diatas yang dimana ketegasan Syakilah mempertahankan keimanan dalam menghadapi cobaan atau ujian yang dimana seorang Profeseor Chen yang selama ini

sering mengutarakan isi hatinya, akan tetapi Syakilah tidak percaya dan tidak yakin itu semua terjadi karna ia mikir selama ini hanya becanda atau lelucon Profeseor terhadap mahasiswanya. Ternyata Allah punya rencana lain dan Profeseor benar-benar membuktikan perkataanya selama ini dan ia melamarku di tempat kami liburan, akan tetapi Syakila tidak mungkin menerima lamaran tersebut sedangkan Prfesor bukan seorang agama Islam. Dan Syakila pun meminta maaf kepada Profeseor dan berkata ketika suatu saat nanti Profeseor datang melamar saya dan posisi Profesor sudah beragama Islam maka akan saya terima.

b. Profesor Chen

Profesor Chen adalah dosen termuda di kampus National Taiwan University of Science and Technology, ia sangat giat dalam bekerja sabagi dosen selalu tepat waktu dalam mengerjakan tugas, dan didikan buat mahasiswanya sangat luar biasa bagaimana melatih kedisiplinan dalam mengerjakan tugas, dan memberikan motivasi terhadap masiwanya bagaimana cara mengerjakan tugas tepat waktu dan selalu semangat belajar, Profesor muda ini memiliki riwayat hidup yang sangat sempurna. Lulus S2 dan S3 dari MIT hanya dalam waktu empat tahun, telah memublikasikan 40 jurnal ilmiah, dan menjadi *reviewer* di beberapa jurnal berkualitas bidang teknis sipil.

Prof. Chen memang sangat tekak mendidik mahasiwanya sampai mahasiswa bimbingan dia di leb banyak yang tidak sanggup mengikuti aturan yang dibuat oleh Prof. Chen, terkadang mereka bertahan hanya beberapa bulan dalam membuat riset ataupun tugas yang lain, seorang dosen satu ini menjadi buah bibir mahasiwa karena killernya luar biasa. Tetapi dia luar biasa dalam mengajar dan terkadang hanya sedikit mahasiwa yang bertahan di labnya yaitu orang-orang yang mampu mengerjakan apa yang sudah ditargetkan oleh Profesor Chen.

“Ku buka lagi bahan-bahan risetku yang ada di laptop. Juga memeriksa *paper-paper* pendukung bahan riset yang ada diatas meja. Aku mulai serius menghitung, menyimulasikan, dan menganalisis kembali bahan-bahan makalah yang perna kubuat agar bisa dikembangkan lebih baik lagi” (April-2015//56).

Dalam kutipan data diatas yang dimana Profesor sangat tekun dalam mengerjakan segala tugas dan tanggungjawabnya, baik yang menyangkut pribadinya dia ataupun buat mahasiswanya, ia selalu tepat waktu datang ke kampus dan selalu mengerjakan atkifitas nya dengan baik.

b. Bentuk Penyampaian Pesan Moral Secara Tidak Langsung

1. Peristiwa

Salah satu peristiwa yang menakjubkan dalam novel ini yang dimana seorang Profesor mengajak mahasiswa labnya untuk pergi libur ke Sun Moo Lake, Prof mengajak ketiga anggota labnya untuk mengikuti semua liburan disana dan Syakilah pun meminta izin kepada Prof untuk mengizinkan Syakila membawa teman karna pada saat itu hanya Syakila saja yang perempuan jadi dia merasa tidak nyaman ditengah-tengah lelaki itu. Lalu Profesor mengizinkannya, dalam perjalan liburan mereka bahagia tidak lama kemudia sampailah mereka pada tempat liburan tersebut, lalu mereka mencoba menikmati pemandangan Sun Moo Lake tersebut sembari menikmati makanan yang sudah disiapkan oleh penjaga vila. Dan pada pukul 12 malam Profesor menyiapkan tempat yang istimewa buat melamar Syakila di pinggir pantai dan Hsieh sangat kaget melihat hal itu akan tetap Prof kasih tahu ke Hsieh agar merahasiakan hal ini dan meminta bantuan ke Hsieh agar memanggil Syakilah di kamarnya, pada saat Syakilah sampai di tempat yang disiapkan oleh Profesor Syakilah kaget melihat hal itu.

“Saya ingin mengatakan kepadamu bahwa menemukanmu dalam hidupku adalah sebuah keindahan tak terelakkan yang pernah kurasakan. Kamu membuat hidupku berwarna. Membuat hariku menjadi sangat istimewa. Saya bahkan tidak pernah tahu kata-kata apa yang menggambarkan perasaanku selama ini. *There are really no words to show my gratitude*” (April-2015//103).

Dalam kutipan data diatas Prof mulai mengutarakan isi hati dan niat baiknya kepada Syakilah dan membicarakan hal itu di depan teman-teman labnya Syakila, yaitu ditempat yang ia siapkan tersebut niat baik Profesor mengutarakan isi hatinya ingin melamar Syakila dan menjadikan dia sebagai pendamping hidupnya.

“Sebelumnya, terima kasih sudah menyiapkan semua ini, Profesor. Terimakasih sudah membuatku merasa special. Rasanya wanita manapun akan sulit menolak lamaran Profesor. Termaksud aku. Profesor memiliki segalanya. Kekayaan, fisik yang nyaris sempurna, pekerjaan yang layak, dan semua kelayakan yang akan sulit untuk kutolak,” (April-2015//104)

Dari kutipan data di atas Syakilah meminta maaf kepada Profesor Chen karena dia tidak bisa menerima lamaran dari dia karena dia tau berbeda keyakinan dan Syakila pun tau Profesor memiliki segalanya akan tetapi tidak membuat Syakila merasa tergiur akan hal itu, karena Syakilah tidak ingin menerima lamaran dengan lelaki yang berbeda keyakinan dengan dia sewalaupun dia memiliki segalanya.

2. Konflik

Konflik yang terjadi dalam novel ini hanya dimunculkan permasalahan konflik batin yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel *Islammu adalah Maharku*. Salah satunya adalah tokoh Syakila. Konflik batin yang dialami Syakila dia dihadapkan dengan suatu ujian yang dimana dia sering berusaha dengan sekeras mungkin untuk mendapatkan beasiswa di kampus yang ia harapkan dan setiap ia mencoba untuk yang kedua kalinya dia mulai pasrahkan hal itu.

“Naluri perempuanku mungkin akan tersakiti karena berani untuk menolak lamarannya. Aku tertawa dengan pesonanya, Dew. Kuakui aku mungkin saja mencintai Prof. Chen. Dia sangat ideal sebagai seorang pendamping hidup. Tapi, apakah didunia ini segala sesuatu harus kita turuti hanya karena nafsu belakang? Tidak Dew. Aku tidak ingin terjebak dengan pesona semua tanpa keimanan. Aku masih seorang muslimah yang punya iman didada. Masi punya Allah yang kupercayai.” (April-2015//108)

Dalam kutipan data diatas Syakilah sangat sakit hati akan hal itu terjadi dalam hidupnya, dan ia pun tidak akan bisa menerima hal itu karena ia masih yakin akan keimanan. Sebab Syakila tidak akan mengkhianati keimanan sewalaupun perasaan cinta sudah terlanjut tumbuh dalam diri Syakila akan tetapi ia sadar akan hal itu bahwa orang yang ia cintai berbeda keyakinan denganya.

SIMPULAN DAN SARAN

Novel *Islammu adalah Maharku* menceritakan perjuangan antara dua insan yang saling jatuh cinta akan tetapi berbeda keyakinan, seorang lelaki bernama Profesor Chen berusaha mendapatkan cinta dari seorang wanita muslima yang berasal dari Indonesia. Seiring berjalannya waktu Profesor Chen secara diam-diam mempelajari tentang agama islam tanpa sepengetahuan Syakila wanita yang ia cintai, sudah berbulan-bulan Profesor Chen mempelajari ilmu agama islam sampai memantapkan hati untuk masuk agama islam. Dan pada saat Syakila selesai uji tesis disitu Profesor Chen langsung melamar Syakilah di depan orang tua, ade nya Syakilah dan dosen penguji, awalnya Syakilah raku karna Profesor itu tidak seiman dengan dia akan tetapi orang tua Syakilah sudah tau bahwa Profesor tersebut sudah masuk agama islam lima bulan yang lalau, dari situ Syakilah menguatkan hati dan menerima lamaran Profesor Chen.

DAFTAR RUJUKAN

Muhammad Ario. 2015. *Islammu adalah Maharku*. Jakarta: Gramedia.

Moleong. Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.

Samsuri dkk. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta.

Salfia, Nining. 2015. *Nilai Morla dalam Novel 5 CM Karya Donny Dhirgantoro*. Jurnal. Vol. 3 No (15).

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.